



LAPORAN AKHIR KEGIATAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

IMPLEMENTASI KERJASAMA
ANTARA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
DENGAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GAMPONG (DPMG) ACEH

DESEMBER - 2022

RINGKASAN EKSEKUTIF

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsinya berupa tri dharma perguruan tinggi dimana diantaranya adalah dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini, Fakultas Sains dan Teknologi terus berupaya bekerjasama dengan semua pihak baik dari unsur pemerintah, masyarakat desa, komunitas, dunia usaha, maupun sektor lainnya untuk bisa secara bersama-sama melakukan hilirisasi pengetahuan ilmiah menjadi sebetuk karya sederhana dan pemahaman sederhana yang bisa langsung dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pada tahun 2021 FST UIN Ar-Raniry melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pengabdian ke Kabupaten Bireuen yang bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Provinsi Aceh. Program pengabdian ini diperuntukkan bagi Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di dua Desa, yaitu Desa Rambong Payong dan Desa Alue Bie.

Program pengabdian ini mengangkat tema peningkatan kapasitas BUMG dalam hal pengolahan produk (*Product Processing*) untuk menambah nilai produk dan juga menambah variasi produk yang dilakukan oleh 2 program studi di Fakultas Sains dan Teknologi, Yaitu Program Studi Kimia dan Program Studi Biologi, dimana pemilihan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diperlukan adalah yang sesuai dengan tema yang diangkat. Setelah dihasilkan varian produk baru, kemudian peserta di BUMG tersebut juga dibekali keilmuan dan kemampuan untuk melakukan pemasaran secara digital yang dimulai dari penyiapan konten (*image processing*), pembuatan Toko Digital menggunakan Sosial Media, hingga pembekalan untuk bagaimana melakukan pengelolaan toko digital yang dilengkapi dengan kemampuan *copy writting* yang dilakukan oleh SDM yang berasal dari Prodi Teknologi Informasi sesuai dengan bidang yang diperlukan.

Disamping itu, pelaku pada BUMG ini juga dibekali dengan pemahaman tentang tata kelola rumah produksi yang baik sesuai standar dan aturan yang berlaku sehingga

diperoleh BUMG ini akan bisa didaftarkan izin-izinya yaitu izin PIRT, BPPOM, dan juga Halal.

Untuk BUMG yang ada di desa Alue Bie, pengabdian difokuskan kepada tata kelola rumah produksi pelet pakan ikan terapung yang sesuai standar, desain merek, dan juga pendaftaran merek.

Hasil dari pengabdian ini adalah berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia BUMG yang ada di dua desa tersebut, skill untuk membuat varian produk baru berbahan dasar daun kelor, dan tata kelola rumah produksi produk berbahan dasar daun kelor dan juga produk pelet pakan ikan terapung.

Tindak lanjut dari pengabdian ini adalah kapasitas SDM yang juga pendampingan terhadap berbagai kebutuhan pemahaman dari materi yang dibahas pada kegiatan pengabdian, pendampingan dalam pengurusan izin produk, dan juga pendampingan terhadap pengelolaan toko digital.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2022 diproyeksikan tingkat kemiskinan akan meningkat menjadi 12,4%, artinya ada 8,2 juta orang menjadi miskin lebih banyak dari tahun sebelumnya. Dengan kata lain, upaya Indonesia untuk mengurangi angka kemiskinan selama 1 dekade terakhir tidak membuahkan hasil yang diinginkan. Implikasinya adalah bahwa Indonesia memperluas program perlindungan sosial untuk membantu kaum miskin yang ada maupun kaum miskin yang baru. Kondisi ini tentu harus diberi solusi yang tepat oleh pemerintah, perguruan tinggi dan juga masyarakat. Karenanya diperlukan upaya semua pihak untuk paling tidak fokus kepada pengentasan kemiskinan, penciptaan pertumbuhan ekonomi baru, dan juga mengoptimasi badan usaha yang ada.

Berkembangnya teknologi, tingginya penetrasi pengguna internet dunia dan Indonesia, disertai dengan kondisi pandemi covid-19 telah mengubah dinamika perekonomian dunia menjadi berbasis digital. Dengan kata lain perkembangan teknologi digital dalam menghadapi ekonomi global semakin pesat. Teknologi Digital merupakan *enabler* (pemungkin). Sebagai *enabler* tentu teknologi digital bisa difungsikan bagi efisiensi dan produktivitas ekonomi. Juga memberi peluang sebesar-besarnya bagi 1) penciptaan aktivitas ekonomi baru, 2) produktivitas dan efisiensi aktivitas usaha yang telah ada, dan juga memberikan opsi yang besar bagi pelaku Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) untuk memilih metode pemasaran produk dan jasa yang ingin ditawarkan kepada konsumen.

Teh kelor telah diproduksi dan dikembangkan oleh warga pada Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun. Produk ini telah dikemas dengan baik dan telah dipasarkan di kalangan sendiri. Teh kelor memiliki pangsa pasar penikmat teh dari berbagai usia. Produksi teh ini dilakukan secara berkala pada gampong ini. Produksi teh dapat dilakukan berkala didukung oleh tersedianya sumber daya alam yang memadai dan sumber daya manusia yang terampil dalam pengolahan. Keterampilan pengolahan makanan dan minuman diperoleh masyarakat dari berbagai pelatihan yang sering diterima dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Provinsi Aceh. Pemerintah sangat serius menangani pengembangan daerah potensial di Provinsi Aceh. Bagaimana menjadikan warga desa berdaya, mandiri dan berorientasi pada sumber daya lokal yang ada di wilayah setempat. Kegiatan pelatihan diyakini menjadi ujung tombak asuh kecakapan dalam mengembangkan produk berbahan daun kelor. Untuk mencapai tujuan tersebut DPMG Provinsi Aceh menggandeng mitra kerja Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Fakultas ini memiliki salah satu misi menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada sains dan teknologi dengan identitas keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi masyarakat.

Sesuai dengan Undang – Undang nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan pada dasarnya, setiap orang yang memproduksi pangan didalam negeri untuk diperdagangkan wajib mencantumkan label didalam dan/atau pada kemasan pangan. Pemberian label Pangan bertujuan untuk memberikan informasi yang benar dan jelas kepada masyarakat tentang setiap produk Pangan yang dikemas sebelum membeli dan/atau mengonsumsi Pangan. Informasi yang di maksud adalah informasi terkait dengan, asal, keamanan, mutu, kandungan gizi, dan keterangan lain yang diperlukan. Selain itu, setiap orang yang mengimpor pangan untuk di perdagangkan wajib mencantumkan label didalam dan/atau pada kemasan pangan pada saat memasuki wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pangan atau makanan yang telah melalui proses pengemasan akhir dan siap untuk diperdagangkan wajib dicantumkan label yang memuat keterangan mengenai makanan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah pada pengabdian berbasis riset ini adalah:

1. Bagaimana melakukan proses dan pengolahan penambahan nilai jual (value added) terhadap bahan baku daun kelor yang kemudian diolah dan di proses secara kimia dan biologi untuk mendapatkan variasi produk berbahan dasar daun kelor, teh kombucha dan bahan lainnya sehingga bisa menghasilkan varian produk baru berupa, sabun dari daun kelor, ten varian kombucha daun kelor, dan kapsul berbahan dasar daun kelor di desa Rambong Payong
2. Bagaimana pengolahan dan pemrosesan daun kelor sesuai standar sehingga bisa mendapatkan berbagai izin produksi seperti PIRT, BPPOM, dan Halal di Desa Rambong Payong
3. Bagaiman tata Kelola produksi yang baik untuk mendapatkan izin produksi pelet ikan terapung di desa Alue Bie sampai kepada pengurusan izin mereknya
4. Bagaimana desain logo dan untuk produk pakan pelet ikan terapung di Desa Alue Bie
5. Bagaiman melakukan proses pemasaran digital mulai dari proses pembuatan dan desain konten produk dan edukasi, dan pengelolaan toko digital melalui sosial media di Desa Rambong Payong
6. Bagaimana Teknik Penyimpanan Dan Pengelolaan Pakan Yang Baik sesuai standar

1.3 Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Digital bagi Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Aceh ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendapatkan penyelesaian permasalahan pemasaran BUMG terutama di Kabupaten program prioritas DPMG Aceh.
2. Untuk meningkatkan kemampuan memahami, mengelola, dan menjalankan BUMG secara digital.
3. Untuk memberikan bekal kemampuan pengolahan produk baru berbahan dasar daun kelor berupa sabun, kapsul dan variasi teh berbahan dasar daun kelor dan
4. Menjadikan media digital menjadi teknologi yang positif dan produktif bagi pelaku BUMG.

5. Mewujudkan tujuan dan arah kebijakan pemerintah Aceh dalam hal ini DPMG Aceh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka peluang kerja, dan mampu menurunkan angka kemiskinan di Aceh.

1.4 Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah:

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Aceh, yaitu:

1. BUMG di Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng, Bireuen – Aneka Produk berbahan baku daun kelor.
2. BUMG Malaka, Desa Alue Bie, Kec. Jangka Bireuen – Pelet Pakan ikan terapung – Perizinan.

BAB II PELAKSANAAN

2.1 Dasar Pelaksanaan Program Kegiatan

Adapun dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong ini adalah sebagai berikut:

- MoU antara Pemerintah Aceh dengan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Nota Kesepahaman antara Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong
- Surat Keputusan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang penetapan personalia pusat studi dalam lingkungan FST UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2022-2023
- Surat Undangan sebagai fasilitator dari DPMG Aceh
- Surat Tugas Dekan sebagai Narasumber

2.2 Strategi yang Ditempuh

- a. Inventarisasi dan studi lapangan BUMG terkait kebutuhan pengembangan dan peningkatan kapasitas BUMG, FST dan DPMG Aceh secara bersama-sama melakukan studi pendahuluan yang berhubungan dengan kebutuhan dari BUMG untuk kemudian di terjemahkan menjadi sejumlah kegiatan yang tetap sasaran dan mampu membantu BUMG dalam pengembangannya secara cepat dan efisien.
- b. Pembuatan Materi Pelatihan dan pemilihan fasilitator
- c. Pelatihan di lapangan
- d. Evaluasi kegiatan
- e. Rencana Tindak Lanjut

2.3 Bentuk Pelaksanaan

Bentuk pelaksanaan dari kegiatan ini adalah berupa Pelatihan dan Pendampingan BUMG.

Pelatihan difokuskan kepada pembekalan pengetahuan dan penciptaan skill dari beberapa materi berikut:

1. Digital Marketing (Marketing Dengan Influencer)

2. Pembuatan Sabun Dan Kapsul Kelor
3. Aneka Produk Daun Kelor
4. Pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung

2.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

A. Waktu

a. Persiapan Februari 2022

b. Pelatihan

Pelatihan ini dibagi menjadi 2 (dua bagian), yaitu pelatihan melalui:

- Pertemuan langsung (*Direct Meeting*), dan
- Pelatihan online.

Waktu pelaksanaan pelatihan langsung adalah selama 24 (dua puluh empat) jam atau setara dengan 3 (tiga) hari. Dan untuk pelatihan online adalah selama 16 (enam belas) jam, atau setara dengan 2 (dua) hari.

c. Pendampingan Desember 2022

Pendampingan Pemasaran Digital bagi Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dilaksanakan selama 1 (satu) semester atau setara dengan 4 (empat) bulan. Baik melalui pertemuan langsung di lokasi BUMG maupun melalui media grup *Telegram* dan *WhatsApp*.

B. Tempat Pelaksanaan Pelatihan:

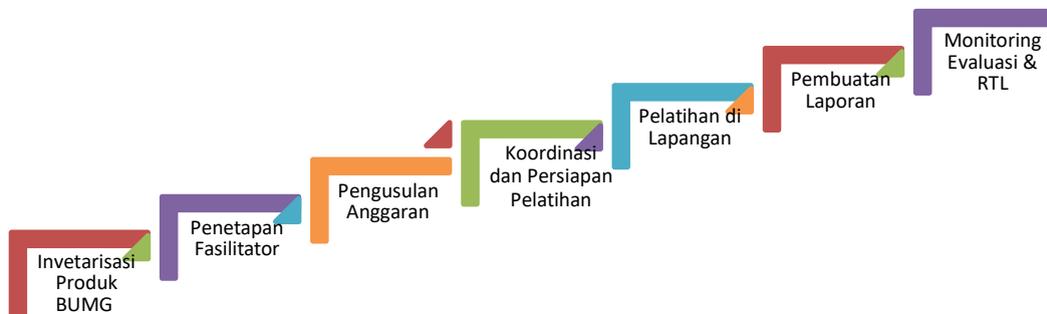
Tempat Pelaksanaan Pelatihan & Pendampingan adalah di lokasi BUMG yaitu di:

- Lokasi BUMG Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng, Bireuen – Aneka Produk berbahan baku daun kelor
- Lokasi BUMG Malaka, Desa Alue Bie, Kec. Jangka Bireuen – Pelet Pakan ikan terapung – Perizinan

2.5 Deskripsi Kegiatan, Pelatihan dan Pendampingan

a. Deskripsi Kegiatan secara Umum

Deskripsi Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Digital BUMG adalah seperti yang disertakan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kerjasama FST UIN Ar-Raniry & DPMG Aceh

b. Deskripsi Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan Pengabdian ini akan dilakukan melalui pertemuan langsung selama 2 (dua) hari di lapangan dengan rincian materi seperti yang disertakan pada Lampiran.

c. Deskripsi Pendampingan Digital Marketing

Setelah dilakukan pelatihan kepada pengelola Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) selanjutnya pihak UIN Ar-Raniry beserta dengan DPMG akan melakukan pendampingan terhadap jalannya Pemasaran Digital yang sedang dan telah dilakukan. Kegiatan ini akan menjadi kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi Dosen UIN Ar-Raniry sekaligus juga merupakan upaya bersama untuk pencapaian program peningkatan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat Desa.

Upaya pendampingan akan dilakukan secara kontinyu baik melalui pertemuan langsung (kunjungan lapangan) maupun melalui diskusi virtual melalui media Grup Telegram dan juga Grup WhatsApp. Kunjungan Lapangan paling tidak akan dilakukan selama 1 (satu) kali di akhir periode pengabdian melalui program kegiatan DPMG Monitoring dan Evaluasi. Materi pendampingan

difokuskan kepada efektifitas dan pembiasaan teknis pemasaran digital melalui Facebook dan Instagram Ads.

d. Deskripsi Pendampingan Pembuatan Sabun Dan Kapsul Kelor

Kegiatan pelatihan tentang peningkatan aneka produk daun kelor secara umum berjalan dengan lancar. Masyarakat membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pelatihannya. Peserta pelatihannya merupakan masyarakat setempat. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah Balai desa Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 2 x 16 jam dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut.

e. Deskripsi Pendampingan Aneka Produk Daun Kelor

Pelatihan Aneka olahan produk berbahan baku daun kelor ini terlaksana dengan baik, mengacu pada indikator pencapaian keberhasilan pelatihan adalah peserta memperoleh pemahaman materi dan keterampilan kerja mengolah bahan baku daun kelor menjadi aneka produk bernilai. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik. Produk hasil pelatihan difermentasi selama 14 hari.

f. Deskripsi Pendampingan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik. Produk pellet yang dihasilkan sudah mendekati standar pabrikan, sebagian besar pellet yang dihasilkan sudah memiliki daya apung yang baik. Rekomendasi terhadap penyimpanan pakan yang telah dihasilkan sudah dapat diakomodir oleh BUMG

Malaka. Sebagian besar berkas pengurusan izin-izin usaha sudah ada, namun tatacara pendaftarannya belum dipahami dengan baik. kegiatan produksi pellet ini berlangsung selama 12 bulan ke depan.

2.6 Pelaksana

Pelaksana dalam kegiatan pengabdian ini adalah unsur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Unsur Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong, dimana pada tahap persiapan hingga penandatanganan naskah kerjasama dilakukan oleh unsur pimpinan dan juga pelaksana program kegiatan.

Sumber daya manusia yang di tugaskan sebagai pengarah adalah Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Penanggungjawab adalah Wakil Dekan III Fakultas Sains dan Teknologi, dan Pelaksana adalah Pusat Studi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kemudian menunggaskan sumber daya yang berasal dari 3 program studi yaitu, Program Studi Kimia, Program Studi Biologi, dan Program Studi Teknologi Informasi. Nama-nama fasilitator pada kegiatan pengabdian ini adalah seperti yang disertakan pada Lampiran Laporan ini.

2.7 Anggaran Biaya

a. Anggaran Biaya Untuk Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Anggaran Biaya untuk kegiatan ini mengikuti Standar Biaya Masukan Pemerintah Aceh yang masuk ke dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dari DPMG Aceh, dengan total Anggaran sebesar Rp. 34.044.909 (Tiga Puluh Empat Juta Empat Puluh Empat Ribu Sembilan ratus Sembilan Rupiah) sebagaimana dijelaskan di Lampiran 1. Anggaran tersebut dikelola sepenuhnya oleh DPMG Aceh. SDM dari FST UIN Ar-Raniry hanya berperan sebagai fasilitator pada kegiatan pengabdian.

b. Sumber Daya Manusia

Selain biaya pelatihan dalam pelaksanaannya kegiatan ini juga memerlukan anggaran untuk perjalanan Dinas bagi personil yang terlibat dalam kegiatan pelatihan yang anggarannya juga masuk kedalam dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dari DPMG Aceh tahun 2022.

BAB III METODOLOGI, HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN

Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan peningkatan kapasitas SDM di BUMG Desa Rambung Payong dan Desa Alue Bie Kabupaten Bireun dalam rangka pengelolaan usaha yang dilakukan pada BUMG tersebut. Metodologi dalam melaksanakan kegiatan ini adalah melalui beberapa tahapan yaitu, analisis kebutuhan awal dari peningkatan kapasitas SDM dari BUMG, penyiapan materi, kegiatan pelatihan, evaluasi dan juga penyusunan rencana tindak lanjut kegiatan pengabdian dan juga kerjasama antara Fakultas Sains Dan Teknologi Dengan Dinas Pemberdayaan Gampong Aceh”, adalah Sebagai Berikut:

3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, implementasi kerjasama pihak FST dan DPMG Aceh dilakukan melalui studi literature yang difokuskan kepada penelusuran best praktise penguatan dan pembekalan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang sudah ada. Pada tahap selanjutnya dilakukan kunjungan awal ke lokasi BUMG dengan menginventarisasi kebutuhan penguatan yang diperlukan di BUMG, selanjutnya dilakukan koordinasi antar pihak untuk memastikan kegiatan pelatihan bisa dilakukan dengan baik sekaligus dipersiapkan material, alat dan bahan dalam rangka kegiatan pelatihan.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada tanggal 3 sampai 5 Oktober 2023 di kabupaten Bireuen, dengan gambaran agenda kegiatan adalah seperti yang disertakan pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Agenda Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kabupaten Bireuen

No	Program Kegiatan	Pelaksana	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	
				hari-1	hari-2
1	Pelatihan Peningkatan Pengembangan Aneka Berbahan Baku Daun Kelor	Khairun Nisah, M.Si.	Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng		

2	Pelatihan Pembuatan Aneka Olahan Produk Berbahan Baku Daun Kelor	Dianita Harahap, M.Si.	Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng		
3	Pelatihan Digital Marketing	Ima Dwitawati, MBA	Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng		
4	Pelatihan Digital Content	Cut Nurhanisa	Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng		
5	Pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung	Ilham Zulfahmi, M.Si.	Desa Alue Bie, Kec. Jangka		

Kegiatan Pelatihan Pengabdian ini dilakukan melalui pertemuan langsung selama 2 (dua) hari di lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Rambung Payung, Peusangan Siblah Krueng, dan Desa Alue Bie, Kec. Jangka, Kabupaten Bireuen.

3.4 Hasil dari Kegiatan

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan baik. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, maka dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap manfaat yang bisa diambil dari daun kelor. kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada masyarakat Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh ini agar ikut aktif menjaga pelestarian daun kelor. Pihak UIN Ar-Raniry, khususnya Fakultas Sains dan Teknologi semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda. Dinas BUMG Propinsi Aceh diharapkan dapat memberikan fasilitas-fasilitas dalam meningkatkan pelatihan Gampong.

3.4 Evaluasi

A. Evaluasi Teknis

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat , yaitu:

- a. Perlu diperhatikan kesiapan gampong dalam pengadaan alat dan bahan produksi, tenaga produksi serta perawatan (*maintenance*) pasca proses.
- b. Perlu komitmen yang kuat serta kesiapan peserta dalam mengikuti
- c. pelatihan. Perlu dipantau secara kontinu semangat peserta pelatihan dalam pengembangan produk sesuai dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang telah disusun.
- d. Perlu ada tinjauan berikutnya untuk jenis olahan produk berbahan baku daun kelor lainnya di gampong Rambong Payung.
- e. Perlu adanya pelatihan lanjutan terkait pemasaran diversifikasi produk dan penguatan organisasi.

B. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 4-6 Agustus 2021 di Gampong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun dan di Desa Rambong Payung, Peusangan Siblah Krueng, dan Desa Alue Bie, Kec. Jangka. Proses kegiatan pelatihan ini di bagi dalam beberapa fase utama yakni:

- a. Pembukaan
- b. Penyajian materi oleh narasumber
- c. Diskusi dengan peserta
- d. Demonstrasi pembuatan produk
- e. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan aneka produk berbahan dasar daun kelor di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan aneka produk berbahan dasar daun kelor di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh mendapatkan respon yang antusias dari para masyarakat.
3. Warga Desa Rambong Payung, sebelum mengikuti Workshop Digital Marketing ini, belum memahami konsep pemasaran digital berbasis media sosial, sehingga belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dari produk desa yang mereka miliki.
4. Setelah mereka mengikuti Workshop Digital Marketing ini pengetahuan dan wawasan merekapun bertambah, para pemuda terutama yang terlibat dalam pengelolaan Desa Daun Kelor ini mampu memahami konsep pemasaran berbasis digital, mampu mengedit produk yang akan di upload ke media social yang menarik dan kreatif dan mereka mampu lebih jauh mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dalam memasarkan produk yang ada di Desa Rambong Payung.
5. Acara pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung ini terlaksana dengan baik, mengacu pada indikator pencapaian keberhasilan pelatihan adalah peserta memperoleh pemahaman materi dan keterampilan kerja memproduksi pellet ikan terapung dan mengurus izin-izin usaha.

6. Kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim dari DPMG menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Desa Rambong Payung.

4.2. Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelatihan

Demikian Laporan Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Digital untuk BUMG di Aceh ini. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada DPMG Aceh atas kegiatan Kerjasama yang ditawarkan.

Lampiran: Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa Di Kabupaten Bireuen Implementasi Kerjasama Antara Fakultas Sains Dan Teknologi Dengan Dinas Pemberdayaan Gampong Aceh

- Dokumentasi Pelatihan Peningkatan Pengembangan Aneka Berbahan Baku Daun Kelor di Gampong Rambong Payung Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireun Provinsi Aceh



- Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Pelatihan Pembuatan Aneka Olahan Produk Berbahan Baku Daun Kelor



Gambar 1. Pembukaan dihadiri oleh pihak DPMG Provinsi Aceh, Keuchik Gampong Rambong Payung dan narasumber dari FST UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Gambar 2. Peserta pelatihan menghadiri acara pembukaan



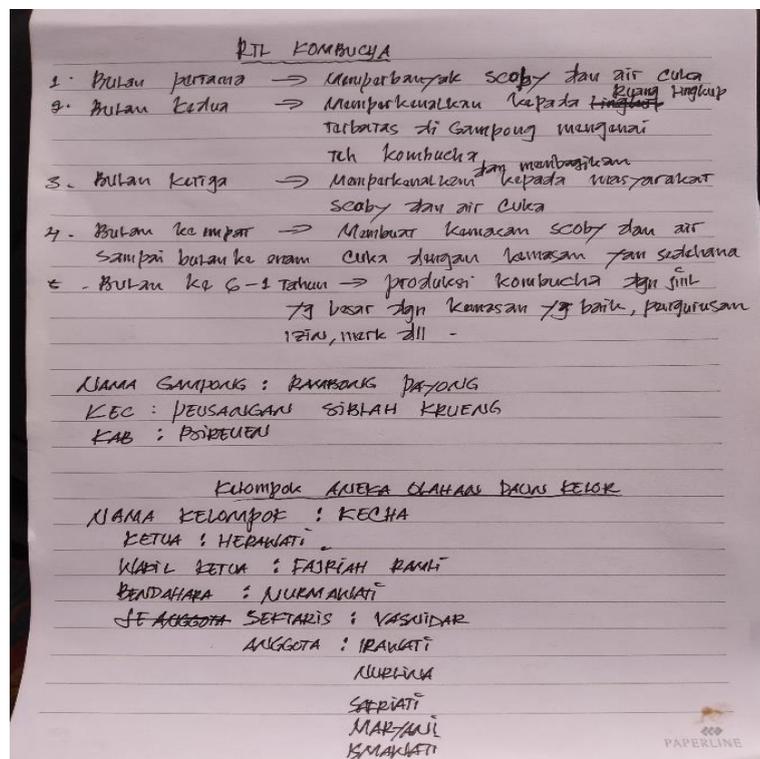
Gambar 3. Pendampingan demonstrasi pembuatan olahan teh fermentasi kombucha



Gambar 4. Hasil demonstrasi pembuatan teh fermentasi kombucha (masuk tahap fermentasi selama 14 hari)



Gambar 4. Diskusi penyusunan draft Rencana Tindak Lanjut



Gambar 5. Draft Rancangan Tindak Lanjut (RTL) yang disusun oleh peserta



Gambar 6. Foto bersama narasumber dan peserta usai kegiatan pelatihan

- Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Pelatihan Peningkatan Produksi Pelet Ikan Terapung



Gambar 1. Koordinasi Dengan DPMG Provinsi Aceh, Terkait Pengabdian Masyarakat Di Gampong Alu Bie, Kecamatan Jangka Kabupaten Bireun



Gambar 2. Pembukaan Dihadiri Oleh Pihak DPMG Provinsi Aceh, Keuchik Gampong Alu Bie Dan Narasumber



Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Narasumber



Gambar 4. Simulasi Pembuatan Pellet Ikan Terapung



Gambar 5. Foto Bersama Pegawai BUMG Malaka

➤ Dokumentasi Pelatihan Dan Pendampingan Pemasaran Digital



Gambar 1. Pembukaan dihadiri oleh pihak DPMG Provinsi Aceh, Keuchik Gampong Rambong Payung dan narasumber dari FST UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Gambar 2. Proses Pendampingan Peserta Digital Marketing



Gambar 3. Kebersamaan Dengan Peserta Pelatihan Digital Marketing